

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Landasan *Mujahadah Arbain* yang ada di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an ini adalah QS Al-A'rof ayat 142, Ayat tersebut menjelaskan tentang *Mujahadah* Nabi Musa di Gunung Tursina selama 40 hari sebelum Nabi Musa berbicara langsung dengan Allah SWT. Hal inilah yang mendasari pelaksanaan *Mujahadah Arbain* yang ada di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Dewasa dilaksanakan selama 40 hari berturut-turut. Hal yang sama juga terjadi di Pondok Pesantren Pandanaran yang menjadikan QS Al-A'rof ayat 142 sebagai dasar pelaksanaan *Mujahadah patang puluhan* namun untuk masalah pelaksanaannya terdapat perbedaan.
2. Pelaksanaan *Mujahadah Arbain* yang ada di Pondok Tahfidh yanbu'ul Qur'an ini dilaksanakan dua kali dalam satu tahun yaitu; pertama di bulan Ramadhan, kedua dibulan Dzul-Qo'dah. *Mujahadah Arbain* ini terdiri dari dua unsur penting yaitu: Khotmil Qur'an bi al-Hifdhi dan sholat Li Hifdhi al- Qur'an. Peserta *mujahadah* diharuskan mengkatamkan al-Qur'an bi al-Hifdhi satu kali khataman setiap harinya selamaa 40 hari berturut-turut dengan tata cara yang sudah ditentukan oleh Masyayih sebagaimana tertulis didalam buku panduan *Mujahadah Arbain*. Peserta *Mujahadah* juga diharuskan melaksanakan sholat hajat Lihifdhil Qur'an selama 40 malam berturut-turut dengan cara sholat empat rakaat dua kali salam, disetiap rakaat setelah al-Fatihah membaca surat Yasin, al-Dukhon, al-Sajdah, Tabarok. Pelaksanaan *Mujahadah Arbain* difokuskan di makam KH. Muhammad Arwani Amin sesuai arahan dari pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an beliau KH. Muhammad Ulinnuha Arwani.
3. Makna dari *Mujahadah Arbain* bagi peserta adalah meningkatkan kualitas diri peserta dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui Khotmil Qur'an dan Sholat malam, sehingga peserta *mujahadah* terbiasa dengan pola hidup disiplin, sabar, tekun, dan istiqomah setelah

melaksanakan kegiatan *Mujahadah Arbain* yang ada di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an ini. Makna yang didapat oleh peserta *Mujahadah Arbain* selaras dengan makna yang harus dimiliki oleh penghafal al-Qur'an secara umum seperti disiplin, sabar, tekun, dan istiqomah yang bermanfaat untuk kelangsungan menjaga hafalan dan juga kehidupan sehari-hari.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun beberapa saransaran yang ingin disampaikan oleh penulis, sebagai berikut;

1. Untuk peneliti berikutnya yang ingin meliti tentang *Mujahadah Arbain* ini bisa lebih fokus kepada waktu pelaksanaan dan durasi pelaksanaan, karena yang ini belum bisa dijabarkan oleh peneliti dikarenakan peneliti lebih fokus kepada proses pelaksanaannya.
2. Untuk para peserta *mujahadah* agar bisa menjaga kesehatan saat pelaksanaan *mujahadah* dengan mengatur pola istirahat di sela-sela kegiatan, karena fakta dilapangan ketika masuk minggu ketiga banyak peserta *mujahadah* yang bermasalah dengan penyakit radang tenggorokan.
3. Untuk masyarakat umum penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat yang ingin melaksanakan *mujahadah* serupa, mungkin masyarakat umum yang notabene tidak menghafal al-Qur'an bisa melaksanakan sholat hajatnya saja untuk nirakati putra-putrinya.